

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan media yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasan-gagasan dan pengalamannya. Menurut Sumardjo dan Saini K. M. (1997, hlm. 3), sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Lahirnya karya sastra disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah latar belakang sosial pengarang dan keinginan untuk mengungkapkan pendapat mengenai kehidupan dengan berbagai persoalan di dalamnya.

Menurut Sumardjo (1983, hlm. 13), menyatakan bahwa ada tiga ciri karya sastra, yakni 1) sebagai sarana hiburan; 2) menunjukkan kebenaran hidup manusia; dan 3) melampaui batas bangsa dan zaman. Tidak heran jika banyak pengarang yang membuat sebuah karya tentang kehidupan manusia, beberapa topik yang biasa dipakai pengarang adalah tentang kepribadian dan sosial budaya. Bentuk karya sastra novel menjadi pilihan yang tepat karena berbentuk narasi panjang sehingga topik yang dipilih menjadi tema dapat terdeskripsikan dengan baik. Menurut Stanton (2007, hlm. 90), novel mampu menghadirkan perkembangan suatu karakter, kondisi sosial yang rumit, hubungan yang melibatkan banyak karakter, dan berbagai peristiwa panjang dan rumit yang terjadi secara mendetail.

Novel berjudul *Janji* adalah salah satu karya penulis bernama Tere Liye. Tere Liye mengambil topik tentang psikologi yang terlihat dari kisah hidup seorang laki-laki bernama Bahar Safar. Tokoh Bahar digambarkan dengan menarik, karena kepribadian sehari-harinya yang berbanding terbalik dengan tindakannya. Sifatnya yang kasar, membangkang, dan tidak sabar membuat orang terlanjur berpikiran negatif tentangnya, padahal bila siapapun yang membutuhkan pertolongan, Bahar tidak segan membantu. Tokoh Bahar diceritakan oleh pengarang melalui perjalanan Tiga Sekawan yang mendapat perintah untuk

mencari informasi tentangnya. Beberapa orang ditemui ketiganya dan bersedia berbagi cerita tentang kisahnya yang berkaitan dengan Bahar, dari tukang pijat sampai juragan terkaya di kota seberang. Sikap Bahar yang seperti itu tampak jelas dalam novelnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa Tere Liye tidak setengah-setengah dalam mengangkat topik psikologi ke dalam tokoh utama.

Peneliti memiliki ketertarikan untuk mengungkap tokoh Bahar tentang sikapnya yang berbanding terbalik. Telah tertanam integritas yang kuat sehingga semakin Bahar tumbuh, keintegritasannya pun semakin kokoh. Sebelum novel *Janji*, Tere Liye memiliki novel lain yang tipe penceritaannya serupa, novel tersebut berjudul *Tentang Kamu*. Tipe penceritaannya adalah menghidupkan tokoh utama dari pandangan tokoh lain dengan sudut pandang orang ketiga serba tahu. Cara ini dikenal dengan istilah naratif bingkai atau lebih mudahnya adalah cerita dalam cerita. Hal ini menjadi ciri khas Tere Liye, tetapi tidak semua karyanya memiliki tipe penceritaan yang sama.

Berdasarkan objek kajian yang dipilih, diperlukan teori-teori yang relevan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis. Teori yang digunakan ada dua, yakni teori strukturalisme dan teori psikologi sastra. Dalam teori strukturalisme, peneliti harus mengkaji unsur intrinsik dan ekstrinsiknya. Terdapat dua teori yang digunakan dalam penelitian, pertama teori Robert Stanton yang membagi teori struktural menjadi tiga; fakta cerita, tema, dan sarana cerita. Teori kedua yaitu teori alur dan pengaluran Todorov yang membagi teorinya ke dalam dua aspek, yakni aspek sintaksis dan aspek semantik. Untuk lebih jelas dalam menganalisis kepribadian tokoh, digunakan pula teori psikologi. Dalam teori psikologi, terdapat kepribadian. Definisi dari kepribadian adalah karakteristik yang dimiliki oleh setiap individu, mencakup pikiran, perasaan, dan tingkah laku yang dipengaruhi oleh lingkungannya. Hal yang perlu diingat bahwa objek dalam kajian ini adalah tokoh fiksi, maka teori yang digunakan adalah teori psikologi sastra Sigmund Freud. Freud membagi keadaan psikis manusia menjadi tiga bagian, yakni id, ego, dan superego.

Secara umum, definisi integritas adalah keselarasan antara kata-kata dan perbuatan. Menurut Paine (dalam Wisesa, 2011: hlm. 83), konsep integritas sering

dikaitkan dengan kejujuran individu, adapun yang mengartikannya sebagai kata hati, komitmen moral, dan konsistensi moral antara perilaku yang ditunjukkannya dengan nilai dan prinsip tertentu. Karakter seseorang atau sekelompok memiliki ciri khas yang terpatrit dalam diri, kemudian mengacu pada sikap, perilaku, motivasi, dan keterampilan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana struktur cerita dalam novel *Janji* karya Tere Liye?
2. Bagaimana aspek-aspek kepribadian yang ditemukan dari tokoh utama dalam novel *Janji* karya Tere Liye?
3. Berdasarkan aspek-aspek kepribadian tersebut, bagaimana proses tokoh utama melakukan penguatan integritas dalam kepribadiannya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan struktur cerita novel *Janji* karya Tere Liye.
2. Mendeskripsikan aspek psikologi tokoh utama novel *Janji* karya Tere Liye.
3. Mendeskripsikan penguatan integritas yang dilakukan tokoh utama.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat penelitian ini diharapkan dapat membantu penelitian-penelitian berikutnya yang menggunakan kajian teori psikologi sastra dalam menganalisis novel Tere Liye dan menjadi bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian lain yang memiliki objek serupa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat bagi berbagai pihak untuk menjadikan novel sebagai sarana untuk memahami kepribadian manusia dan membentuk integritas individu.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Pada bagian ini terdapat sistematika dari bab I sampai bab V yang disusun dan saling berkaitan satu sama lain. Hal ini diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

1. Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. Bab II Tinjauan Pustaka, terdiri dari landasan teori dan kajian pustaka yang relevan.
3. Bab III Metode Penelitian, terdiri dari jenis penelitian, objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan instrumen penelitian.
4. Bab IV Pembahasan, berisi tentang hasil analisis dari masalah yang diangkat.
5. Bab V Simpulan, berisi tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi.